BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Amanat Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 antara lain, bahwa ".....untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, **mencerdaskan kehidupan bangsa**, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat .....". (Pembukaan UUD 1945 : alinea 4).

Sedangkan dalam bagian lain dijelaskan tentang hak dan tanggung jawab pemerintah, yaitu :

1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran;
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang.

   (UUD 1945 Pasal 31)

Begitu pula dalam UUD 1945 (Pasal 31 setelah Amandemen), menegaskan :

1. Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan;
2. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah **wajib** membiayainya;
3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang;
4. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya **dua puluh** persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja negara daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional;
5. Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Lebih tegas pula dikemukakan, bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UUSPN, 2003 : 2)

Program Pembangunan Nasional (Propenas) tahun 2000-2004 memberikan perhatian khusus, bahwa program pembinaan pendidikan menengah yang mencakup Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) ditujukan untuk:

1. Memperluas jangkauan dan daya tampung SMU, SMK, dan MA bagi seluruh masyarakat;
2. Meningkatkan kesamaan kesempatan untuk memperoleh pendidikan bagi kelompok yang kurang beruntung, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil dan perkotaan kumuh, daerah bermasalah dan masyarakat miskin, dan anak yang berkelainan;

3. **Meningkatkan kualitas pendidikan menengah** sebagai landasan bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kebutuhan dunia kerja;
4. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya pendidikan yang tersedia;
5. Meningkatkan keadilan dalam pembiayaan dengan dana publik;
6. Meningkatkan efektivitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan kondisi setempat;
7. Meningkatkan kinerja personal dan lembaga pendidikan;
8. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung program pendidikan; dan
9. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.

Sasaran yang dicapai dalam program pembinaan pendidikan menengah, adalah:

1. Meningkatnya angka partisipasi kasar (APK) SMU, SMK, dan MA;
2. Meningkatnya daya tampung termasuk untuk lulusan SLTP dan MTs sebagai hasil penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun sebanyak 5,6 juta siswa;
3. Mewujudkan organisasi sekolah di setiap kabupaten/kota yang lebih demokratis, transparan, efisien, terakuntabelkan (accountable), serta mendorong partisipasi masyarakat; dan
4. Terwujudnya manajemen pendidikan yang berbasis sekolah/masyarakat (school/community based management) dengan mengenalkan konsep dan

merintis pembentukan Dewan Pendidikan di setiap kabupaten/kota serta pemberdayaan atau pembentukan Komite Sekolah di setiap sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bukan hanya sebagai sistem sosial terbuka, agen perubahan (agen of change), namun sebagai tempat untuk menyiapkan peserta didik (siswa) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan serta harus peka penyesuaian diri dan dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan terjadi dalam kurun waktu tertentu.

Kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan itu adalah faktor **Kejelasan Visi dan Misi Sekolah yang diembannya, Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen guru pada tugas, latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya sekolah/masyarakat setempat terhadap kinerja Guru,** khususnya di kabupaten Indramayu.

Kejelasan Visi dan Misi Sekolah sangat mempengaruhi terhadap kinerja guru, oleh karena ia merupakan cita-cita, ide, harapan yang diinginkan sekolah dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya

Kemampuan Kepala Sekolah dengan berbagai gaya kepemimpinannya mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi lingkungan, baik **internal lembaga** (tenaga kependidikan seperti : Kepala Sekolah, Guru dengan Siswa), maupun **eksternal lembaga** (tenaga kependidikan seperti Kepala Sekolah, Guru dengan masyarakat).

Komitmen guru pada tugas mengacu pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki guru yang didasarkan pada latar belakang pendidikan, pengalaman dalam melaksanakan tugas, masa kerja, etos kerja, dan lain-lain.

Latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya setempat lebih didasarkan pada kondisi kehidupan masyarakat di kabupaten Indramayu, keadaan ekonomi, dan budaya (adat istiadat, kebiasaan, sistem mata pencaharian, dan lain-lain) masyarakat Indramayu, seperti masyarakat memiliki solidaritas dan gotong royong yang cukup tinggi, royal pada orang lain, watak yang keras, pola konsumtif yang tinggi, dan lain-lain.

Perubahan tersebut, tiada lain mengacu kepada proses Manajemen Stratejik, yaitu pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program, Anggaran, Prosedur, dan Standar Kinerja. Begitu pula memperhatikan input, proses, output, outcomes, benefit (manfaat), dan impact (dampak, pengaruh yang kuat) dari pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, Visi dan Misi, komitmen guru pada tugas, latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa, khususnya SMA Negeri di Kabupaten Indramayu.

Rendahnya kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Indrmayu pada kurun waktu empat tahun pelajaran terakhir (2001/2002 s.d 2004/2005), dengan hasil rata-rata atau klasifikasi sekolah pada posisi D (rata-rata ujian nasional pada posisi antara 4,50 sampai dengan 5,49), memberi motivasi kepada para Kepala SMA Negeri di Kabupaten Indramayu untuk meningkatkan kinerja, etos kerja dalam menerapkan gaya kepemimpinannya yang tepat kepada tenaga kependidikan yang ada di sekolah, khususnya **kinerja guru,** sehingga dapat meningkatkan **kualitas hasil belajar siswa** dan **mutu pendidikan** serta **mutu sumber daya manusia** di kabupaten Indramayu.

Tanpa mengurangi arti, kepemimpinan Kepala Sekolah dengan berbagai gayanya dalam membangkitkan sumberdaya manusia, khususnya Guru sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih terhadap siswa sangat penting. Oleh karena kepemimpinan pendidikan mempunyai pengaruh substansial terhadap organisasi sekolah, sebagaimana **Lipham** (1985:2) mengemukakan, bahwa "Kualitas kepemimpinan Kepala Sekolah secara substansial berpengaruh terhadap keberhasilan suatu sekolah". Lebih tegas dikemukakan **Sondang P. Siagian** (1990:2), bahwa "Kemampuan yang ada pada manusia itu dapat diarahkan kepada pencapaian tujuan (pendidikan) melalui upaya kepemimpinan".

Dari pernyataan tersebut, Kepala Sekolah sangat berperan untuk mempengaruhi tenaga kependidikan, khususnya guru dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi, menganalisis, dan mengadakan pengayaan/perbaikan pembelajaran sebagai kontrol terhadap keberhasilan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan di sekolah itu (tujuan institusional/lembaga).

Hal ini dapat dilihat dari kenyataan-kenyataan yang ada di SMA Negeri di Kabupaten Indramayu, antara lain :

1. Belum diaplikasikannya secara optimal mengenai kejelasan Visi dan Misi sekolah sebagai landasan kebijakan sekolah dalam jangka waktu tertentu;
2. Masih kurang optimalnya motivasi Kepala Sekolah terhadap tenaga kependidikan, khususnya kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, sehingga berdampak kurang memuaskan (rendah) terhadap kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Indramayu;

3. Belum optimalnya komitmen guru pada tugas profesional di sekolah, yaitu tugas mendidik, mengajar, dan melatih para siswa, sehingga sangat berdampak pada kualitas hasil belajar siswa;
4. Belum menunjangnya keadaan sosial, ekonomi, dan budaya sekolah/masyarakat Indramayu terhadap kinerja guru, sehingga berdampak pula terhadap peningkatan kualitas hasil belajar belajar siswa;
5. Belum optimalnya kinerja Guru dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri Kabupaten Indramayu pada empat tahun pelajaran terakhir (2001/2002 s.d 2004/2005). Oleh karena itu harus ada perubahan (inovasi) mengenai kejelasan Visi dan Misi sekolah yang aplikatif dengan kurikulum, penerapkan gaya kepemimpinan yang tepat dari Kepala Sekolah, peningkatan komitmen guru pada tugas profesional, dan perubahan kondisi sosekbud sekolah/masyarakat yang menunjang peningkatan **kinerja guru,** sehingga upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu dapat terwujud secara optimal.

Dengan adanya fenomena dasar yang dihadapi di SMA Negeri di kabupaten Indramayu, penulis berusaha untuk mengungkapkan aspek-aspek kelemahan dan keunggulan, serta upaya untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, khususnya kinerja Guru melalui kejelasan Visi dan Misi sekolah dengan kurikulum, penerapan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen Guru pada tugas profesional, latar belakang sosekbud sekolah/masyarakat Indramayu selama ini, sehingga diharapkan memberikan motivasi terhadap

penguasaan konsep-konsep dan aplikatif **kinerja guru** melalui kemampuan atau kompetensinya yang dimiliki, sehingga pada akhirnya kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Indramayu meningkat. Itulah sebabnya pokok-pokok persoalan di atas sangat menarik dan relevan untuk di kaji dan dianalisis lebih lanjut dalam implementasi manajemen stratejik yang sesuai dengan program studi Manajemen Pendidikan (Administrasi Pendidikan) dengan konsentrasi Studi Kebijakan Pendidikan.

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Masalah kepemimpinan Kepala Sekolah dengan berbagai gaya kepemimpinannya selalu hangat untuk dikaji, karena menyangkut dinamika kehidupan di sekolah dalam proses pembelajaran / proses belajar mengajar (PBM). Oleh karena itu pengaruhnya sangat tinggi di sekolah, maka perlu adanya pengkajiaan yang konkret berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah manakala dalam menerapkan gaya kepemimpinan atau pengambilan kebijakan/keputusan pendidikan yang tepat di sekolah. Begitu pula kejelasan Visi dan Misi sekolah, komitmen Guru pada tugas, dan latar belakang sosekbud sekolah/masyarakat sangat memberikan pengaruh terhadap kinerja Guru dalam upaya peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini, rumusan masalah perlu dilakukan agar sasaran yang diinginkan dapat terwujud dengan baik. Oleh karena itu rumusan masalah yang sangat urgen untuk diteliti dalam bagian ini dan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa, adalah:

"Seberapa besar pengaruh Kejelasan Visi dan Misi sekolah, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen Guru pada tugas, latar belakang sosekbud sekolah/masyarakat terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Indramayu."

Adapun rumusan masalah tersebut, dibatasi pada pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. **Kejelasan Visi dan Misi sekolah**, mengacu pada kejelasan dan aplikasi visi dan misi sekolah yang berpengaruh terhadap kinerja Guru, sehingga kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu meningkat;
2. **Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah**, mengacu pada penerapan gaya kepemimpinan apa yang sangat efektif dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri Kabupaten Indramayu meningkat;
3. **Komitmen Guru pada tugas**, mengacu pada keterikatan Guru untuk melakukan tugas profesional (Mendidik, Mengajar, dan Melatih), kemanusiaan, dan kemasyarakatan sesuai dengan aturan yang ada ;
4. **Latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya**, mengacu pada kondisi lingkungan yang mempengaruhi terhadap kinerja Guru pada saat dilakukan penelitian ini, baik lingkungan sosial, ekonomi, maupun budaya/kultur masyarakat di kabupaten Indramayu pada umumnya, maupun kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya di sekolah, sehingga dampaknya dirasakan Guru pada saat melaksanakan tugas profesionalnya;

Kinerja Guru, mengacu pada kemampuan-kemampuan/kompetensi-kompetensi apa yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran / proses belajar mengajar (PBM) secara optimal, mulai dari kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menganalisis, dan perbaikan serta pengayaan, sehingga kualitas hasil belajar siswa yang diharapkannya meningkat;

Pokok-pokok masalah di atas merupakan kajian penulis dalam penelitian di lapangan, sehingga penulis berusaha untuk menganalis, menyimpulkan, menemukan, dan mengadakan tindak lanjut (follow up) secara berkesinambungan (kontinuitas) dengan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), seperti para pengambil kebijakan (Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan). Masalah-masalah di atas juga diharapkan ada upaya pemecahan yang cukup signifikan khususnya terhadap **kinerja guru**, baik perubahan pada input, proses, output, maupun outcomes, terutama hubungannya dengan peningkatan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu pada tahun pelajaran yang akan datang, apakah itu kualitas hasil belajar akademik maupun non akademik.

Hasil belajar siswa yang menyangkut akademik menunjuk pada hasil ujian siswa, baik secara individual pada setiap mata pelajaran tertentu, seperti pada **Program IPA** (Matematika, Fisika, Kimia, dan lain-lain), **Program IPS** (Ekonomi, Tata negara, Sejarah, dan lain-lain), dan **Program Bahasa** (Bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia, dan bahasa asing lainnya), maupun secara kelompok, bahkan klasifikasi pada sekolah tersebut (klasifikasi **A, B, C,** atau **D**).

Begitu pula hasil belajar non akademik yang dapat diukur, seperti kegiatan yang sifatnya menunjang kualitas hasil belajar siswa, seperti kegiatan ekstra

kurikuler olah raga prestasi, kesenian, ekstra kurikuler lainnya, seperti kepramukaan, karya tulis ilmiah, dan lain-lain, sehingga dari hasil belajar siswa itulah akan dianalisis dalam penelitian ini, yang pada akhirnya sangat memberikan feedback (timbal balik) terhadap tenaga kependidikan, khususnya pada kinerja Guru dan Kepala Sekolah selaku pimpinan lembaga..

2. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah pokok penelitian ini dibatasi dengan masalah-masalah konkret, yang difokuskan lagi ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kejelasan Visi dan Misi sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di kabupaten Indramayu;
2. Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Indramayu;
3. Seberapa besar pengaruh komitmen guru pada tugas terhadap kinerja guru SMA Negeri di kabupaten Indramayu;
4. Seberapa besar pengaruh latar belakang sosekbud lingkungan sekolah/masyarakat Indramayu terhadap kinerja guru SMA Negeri di kabupaten Indramayu;
5. Seberapa besar kontribusi kinerja guru dalam proses pembelajaran terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu.

Masalah pokok dan pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut merupakan acuan penelitian. Oleh karena itu, kejelasan Visi dan Misi sekolah, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen guru pada tugas, dan latar belakang sosekbud sekolah/masyarakat sangat berpengaruh terhadap kinerja Guru, sehingga dapat dikatakan, bahwa makin tinggi/meningkat kinerja Guru, maka makin tinggi/meningkat kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu, bahkan makin meningkat pula kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di kabupaten Indramayu.

Model paradigma penelitian menunjukkan, bahwa adanya pengaruh dari keempat variabel yang saling berhubungan, baik hubungan timbal balik antar variabel, hubungan secara langsung yaitu variabel Kejelasan Visi dan Misi sekolah, Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru pada tugas, dan latar belakang sosekbud sekolah/masyarakat terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa, maupun hubungan tidak langsung pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis berkeyakinan, manakala **Kinerja Guru** senantiasa ditingkatkan, maka kualitas hasil belajar siswa akan meningkat pula. Meskipun demikian, pada tataran pengaruh Kejelasan Visi dan Misi sekolah, Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen Guru pada tugas, dan latar belakang sosekbud terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasi belajar siswa terdapat error (tingkat kesalahan) yang sangat minim.

Untuk lebih jelasnya hal tersebut di atas dapat dilihat pada model paradigma penelitian di bawah ini :

Gambar 1.1

MODEL PARADIGMA PENELITIAN

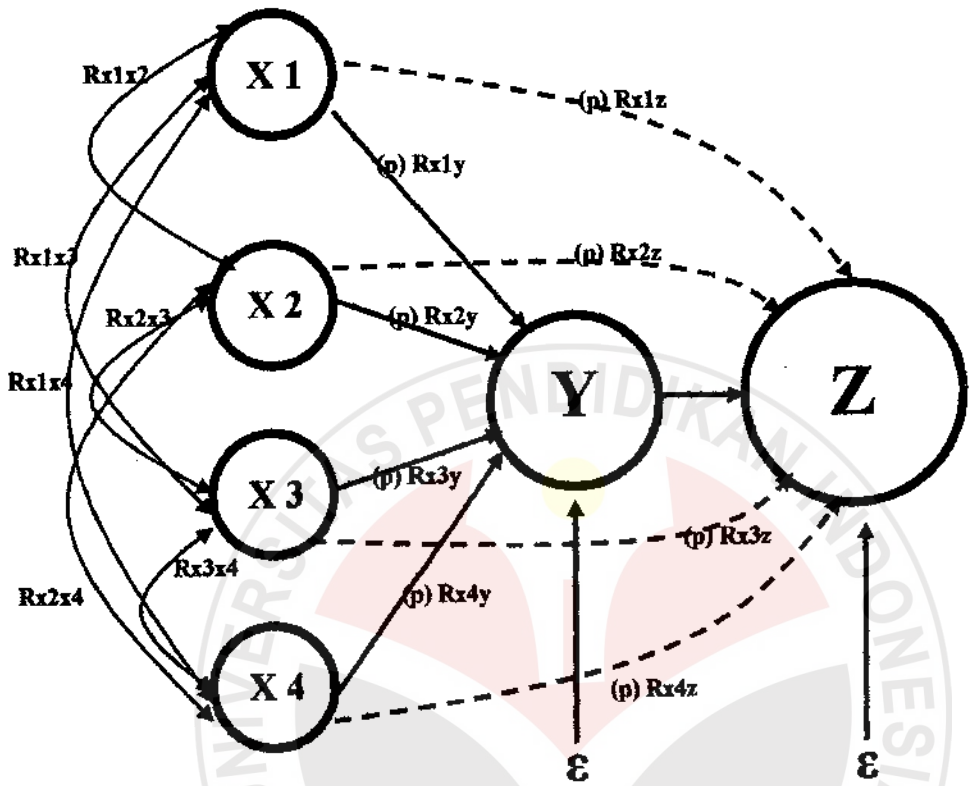

Keterangan :

X 1	:	Kejelasan Visi dan Misi Sekolah
X 2	:	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
X 3	:	Komitmen Guru pada tugas
X 4	:	Latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya
Y	:	Kinerja Guru
Z	:	Kualitas hasil belajar siswa
ε	:	Error (tingkat kesalahan)
←——→	:	Hubungan timbal balik
——→	:	Hubungan langsung
- - - - - - - - →	:	Hubungan tidak langsung

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan masalah yang dipaparkan, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk "menganalis empirik berkenaan dengan pengaruh Kejelasan Visi dan Misi sekolah, gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala Sekolah, komitmen Guru pada tugas, dan latar belakang sosekbud sekolah/masyarakat terhadap kinerja guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu".

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan temuan, secara khusus tujuan penelitian ini yakni menghimpun dan menganalisis data untuk menemukan hal-hal sebagai berikut :

a. Pengaruh Kejelasan Visi dan Misi sekolah terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu;

b. Pengaruh penerapan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu;

c. Pengaruh komitmen Guru pada tugas yang mengacu pada keterikatan tugas Guru untuk melakukan tugas profesional (Mendidik, Mengajar, dan Melatih), kemanusiaan, dan kemasyarakatan terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu;

d. Pengaruh latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat kabupaten Indramayu pada umumnya, maupun lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya sekolah terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu; dan

e. Kontribusi kinerja Guru terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teoretis, yakni mengembangkan bidang ilmu manajemen pendidikan, menyusun konseptual dan pembinaan bagi perbaikan pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan bagi pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah, serta rekomendasi bagi tenaga kependidikan, khususnya kinerja Guru dan Kepala Sekolah mengenai pengaruh kejelasan Visi dan Misi sekolah, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen Guru pada tugas, latar belakang sosekbud sekolah/masyarakat terhadap kinerja guru hubungannya dengan peningkatan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu.

Manfaat praktisnya dari penelitian ini diharapkan sebagai :

1. Motivasi tentang kejelasan Visi dan Misi sekolah terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Indramayu;

2. Pedoman pemikiran atau pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan bahan evaluasi serta umpan balik mengenai penerapan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Indramayu;
3. Bahan evaluasi dan umpan balik komitmen Guru pada tugas profesional, kemanusiaan, dan kemasyarakatan, sehingga kinerja Guru senantiasa ditingkatkan yang pada akhirnya sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramyu;
4. Bahan pertimbangan atas perubahan lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Indramayu pada umumnya dan lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya sekolah pada khususnya terhadap kinerja Guru, sehingga terwujudnya upaya perbaikan kesejahteraan dan kualitas pendidikan, khususnya peningkatan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu;
5. Bahan evaluasi dan umpan balik terhadap kinerja Guru dalam peningkatan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu,

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

Agar penelitian ini mencapai sasarannya, maka diperlukan anggapan dasar sebagai dasar atau titik tolak penelitian.

Winarno Surahmad (2004:38) menjelaskan, bahwa "anggapan dasar atau postulat adalah suatu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik itu."

Memperhatikan pernyataan di atas, anggapan dasar sebagai landasan penelitian untuk keyakinan tentang kokohnya penelitian, penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Kejelasan Visi dan Misi sekolah sangat menentukan peningkatan kinerja Guru;
2. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah sangat menentukan peningkatan kinerja Guru;
3. Komitmen Guru pada tugas sangat menentukan peningkatan kinerja Guru dan langsung menentukan peningkatan kualitas hasil belajar siswa ;
4. Latar belakang sosekbud sekolah/masyarakat sangat menentukan peningkatan kinerja Guru;
5. Kinerja Guru yang optimal sangat menentukan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Adapun rumusan hipotesis secara umum dalam penelitian ini untuk diuji kebenarannya, yaitu : **"Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan mengenai Kejelasan Visi dan Misi, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru pada tugas, dan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya sekolah/masyarakat terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu".**

Bertolak dari hipotesis umum tersebut, dapat dirinci hipotesis khusus sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai kejelasan Visi dan Misi sekolah terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu;

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu;
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai komitmen Guru pada tugas terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu;
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai latar belakang sosekbud sekolah/masyarakat terhadap kinerja Guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu;
5. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan mengenai kinerja Guru hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **metode kuantitatif** dengan pendekatan **Deskriptif Analitis**.

Deskriptif Analitis terhadap data **kuantitatif** adalah metode penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan serta menganalisis hasil-hasil penelitian berdasarkan tafsiran data yang diperoleh melalui angka-angka statistik dengan menekankan kejadian masa kini dan masa lampau.

Deskripsi adalah hal-hal yang nyata berdasarkan pengamatan, hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penyajian dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Penelitian Deskriptif Analitis lebih

menuturkan/menguraikan suatu secara sistematis tentang data atau karakteristik tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat, menganalisis serta menginterpretasikan data yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dengan kata lain penelitian **Deskriptif Analitis** memusatkan pada masalah-masalah yang bersifat aktual, untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam situasi tertentu.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik **Angket (Kuesioner), Wawancara (Interview),** dan **Studi Dokumentasi.**

G. Lokasi dan Sampel Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka lokasi penelitiannya adalah wilayah kabupaten Indramayu, khususnya di SMA Negeri se Kabupaten Indramayu, mengingat fokus penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk menganalisis empirik kerkenaan dengan pengaruh kejelasan Visi dan Misi, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen Guru pada tugas, latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya terhadap kinerja guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu yang pada tahun pelajaran 2001/2002 sampai dengan 2004/2005, kabupaten Indramayu termasuk kabupaten yang kualitasnya berada pada urutan terakhir (ke 24) dari 24 kabupaten di Provinsi Jawa Barat.

Populasi dalam peneltian ini adalah Guru SMA Negeri di kabupaten Indramayu yang berjumlah 950 orang dengan sampel penelitian yang penulis

ambil sebesar 25 % (persen), sehingga berjumlah 238 Guru SMA Negeri.di kabupaten Indramayu.dan Kepala SMA Negeri berjumlah 14 orang.

Dari Guru dan Kepala Sekolah inilah diperoleh data dan informasi mengenai berbagai hal/aktivitas yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

H. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian ini menunjuk pada pengaruh kejelasan Visi dan Misi sekolah, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen Guru pada tugas, dan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya sekolah/masyarakat terhadap peningkatkan kinerja Guru dan hubungannya dengan peningkatan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Indramayu.

Pengaruh kejelasan Visi dan Misi sekolah, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen Guru dapa tugas, dan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya sekolah/masyarakat ini mengacu pada proses manajemen pendidikan dalam mempengaruhi dan menggerakkan tenaga kependidikan, khususnya guru dan siswa agar dapat didayagunakan secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sekolah (lembaga/institusional), yaitu peningkatan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Indramayu.

Adapun kerangka pikir penelitian mengenai pengaruh kejelasan Visi dan Misi sekolah, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, komitmen Guru pada tugas, dan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya sekolah/masyarakat terhadap kinerja guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Indramayu, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.2

KERANGKA PIKIR PENELITIAN

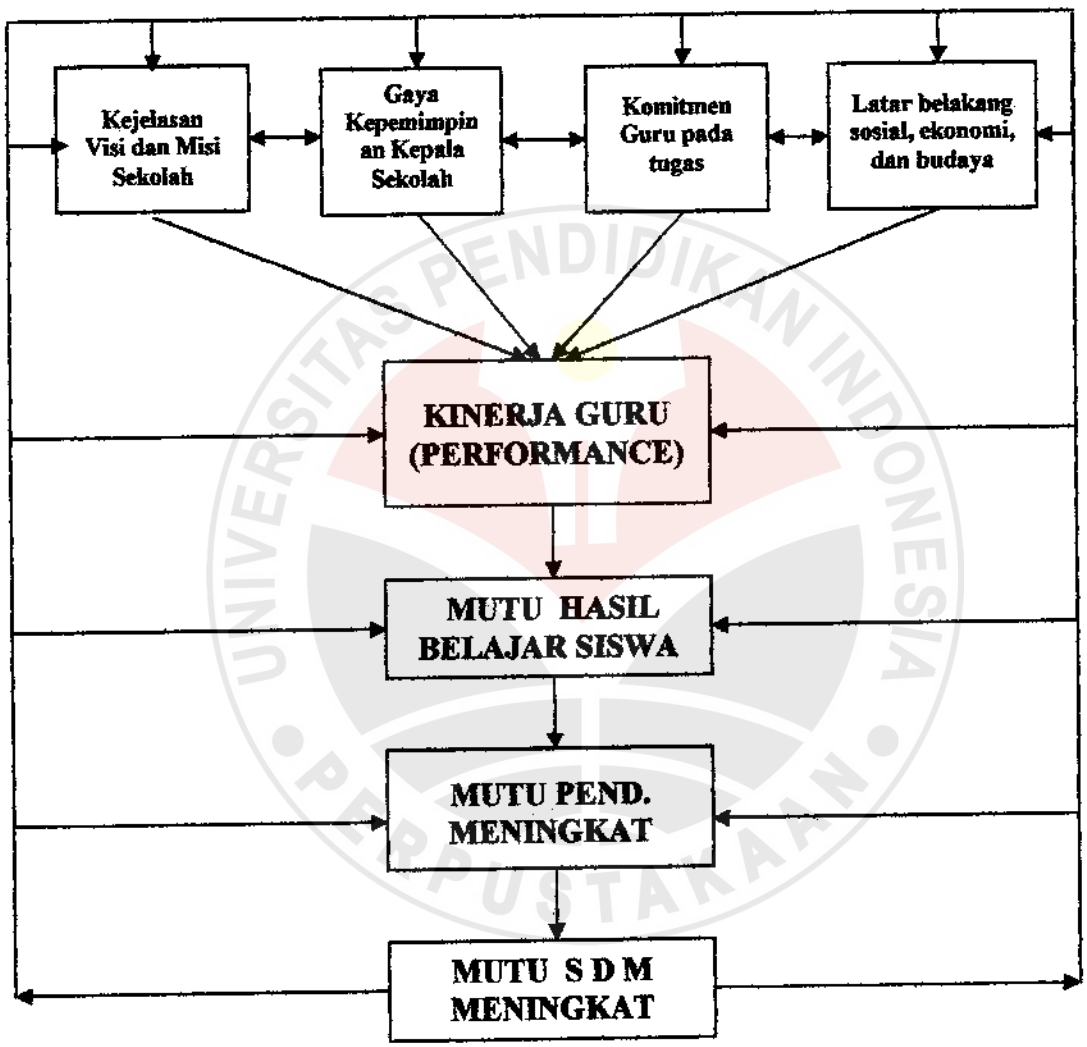

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada Disertasi ini diorganisir dalam lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan dan pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat/guna penelitian, asumsi/anggapan dasar, hipotesis penelitian. Dikemukakan pula secara garis besar mengenai metode penelitian, lokasi dan sampel penelitian, kerangka pikir penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, menguraikan tentang Pengertian kinerja Guru, Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Guru, Visi dan Misi sekolah, konsep kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kepemimpinan Kepala Sekolah, Kepemimpinan dalam Perubahan, Komitmen Guru pada Tugas, Latar belakang Sosial, Ekonomi, dan Budaya yang mempengaruhi Kinerja Guru, Dikemukakan pula, hasil belajar siswa, studi terdahulu yang relevan dan kesimpulan kajian pustaka/hasil studi teoretis.

Bab III Metode Penelitian, menguraikan tentang lokasi/obyek penelitian, subyek penelitian, dan metode serta teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menguraikan tentang hasil-hasil penelitian yang berupa hasil penelitian identifikasi pengaruh kejelasan Visi dan Misi sekolah, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru pada tugas, dan Latar belakang sosekbud sekolah/masyarakat terhadap kinerja Guru.

Selanjutnya dikemukakan pula mengenai identifikasi kinerja Guru hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa dan Pengujian Hipotesis pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, kejelasan Visi dan Misi, komitmen Guru pada tugas, dan latar belakang sosekbud terhadap kinerja Guru, serta kontribusi kinerja Guru hubungannya dengan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Pembahasan menguraikan tentang pembahasan/analisis hasil penelitian mengenai pengaruh kejelasan Visi dan Misi sekolah, gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru pada tugas, dan Latar belakang sosekbud terhadap kinerja Guru. Selanjutnya dikemukakan pula mengenai Analisis Kinerja Guru, keterkaitan temuan penelitian dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Guru, dan konsep yang fisibel (model konseptual) faktor-faktor pengaruh kinerja Guru dalam peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Bab V Kesimpulan dan Implikasi/Rekomendasi, menguraikan tentang kesimpulan sebagai pemaknaan peneliti secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperolehnya. Selanjutnya penulis mengemukakan Implikasi/ Rekomendasi yang ditujukan kepada pada pembuat kebijakan, terutama kepada para Kepala SMA Negeri di kabupaten Indramayu dan Dinas Pendidikan terkait, kepada para pengguna hasil penelitian, serta peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.